

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Ronde Keperawatan

2.1.1 Pengertian Ronde Keperawatan

Ronde Keperawatan adalah suatu metode dalam pelayanan keperawatan yang berguna untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien dan memberikan masukan kepada perawat tentang asuhan keperawatan yang dilakukan. Dengan melaksanakan ronde keperawatan memungkinkan perawat untuk melakukan timbal balik dengan pasien dan keluarga secara teratur dan sistematis dengan menunjukkan keberadaan perawat dalam mengatasi kebutuhan dan memberikan kenyamanan serta perlindungan bagi pasien.

Ronde keperawatan menurut (Marlindawani & Siahaan, 2020) adalah pertemuan antara perawat dan tenaga kesehatan lain nya untuk menjelaskan kondisi pasien perawat menjelaskan apa yang telah dilakukan, mengapa dilakukan tindakan dan kasus ke dalam kerangka kerja berfikir perawat dan sistematis menegakkan kemampuan perawat untuk memecahkan masalah.

Ronde keperawatan adalah kegiatan untuk mengatasi masalah keperawatan pasien yang di laksanakan oleh perawat, dan pasien dilibatkan untuk membahas, melaksanakan asuhan keperawatan dan melibatkan seluruh anggota tim kesehatan. Ronde keperawatan adalah metode asuhan keperawatan professional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan mengatasi masalah pasien, agar pasien merasa nyaman, dan psikologis pasien puas dengan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat (Syukur Sabirin, 2023)

Menurut (Rohita & Yetti, 2017) ronde keperawatan adalah satu bagian dari kualitas pelayanan keperawatan yang perlu di optimalkan. Mengoptimalkan program peran perawat dalam pelayanan keperawatan harus dilakukan secara bertahap, diperlukan proses perencanaan yang berkesinambungan dan matang, salah satu nya melalui pelaksanaan ronde keperawatan yang optimal. Untuk mencapai optimal perlu dilakukan benchmark dan study literature, dan membuat sop/ buku panduan untuk melakukan sosialisasi dan menyamakan pendapat kepada

seluruh kepala ruang dan ketua tim sebagai awal pengoptimalan pelaksanaan ronde keperawatan.

2.1.2 Tujuan Ronde Keperawatan

Menurut (Andung et al., 2017) ronde keperawatan mampu meningkatkan kinerja perawat dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu strategi yang untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan adalah dengan pelaksanaan program ronde keperawatan yang merupakan salah satu implementasi dari Relationship Based Care.

1. Tujuan Ronde Keperawatan bagi perawat
 - a. Berfikir kritis dan sistematis dalam pemecahan masalah keperawatan klien
 - b. Memberikan tindakan yang berorientasi pada masalah keperawatan klien
 - c. Menilai hasil kerja
 - d. Melaksanakan asuhan keperawatan secara menyeluruh.
2. Tujuan Ronde Keperawatan bagi pasien
 - a. Mengamati perkembangan pasien
 - b. Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien
 - c. Mengevaluasi hasil perawatan dan kepuasan pasien

2.1.3 Karakteristik Ronde Keperawatan

- a. Pasien merupakan fokus kegiatan.
- b. Pasien dilibatkan secara langsung
- c. Perawat primer, konselor, dan associated melakukan diskusi
- d. Perawat konselor memberikan fasilitas kreatifitas dan mengembangkan kemampuan perawat primer, perawat associate untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah.

2.1.4 Manfaat Ronde Keperawatan

- a. Masala pasien teratasi
- b. Menciptakan Keperawatan yang professional
- c. Kebutuhan pasien terpenuhi
- d. Perawat dapat melaksanakan asuhan keperawatan dengan tepat
- e. Terjalin nya kerjasama antara tenaga kesehatan

2.1.5 Kriteria pasien

- a. Pasien dengan diagnose langka atau baru
- b. Masalah keperawatan belum teratasi meskipun sudah di lakukan tindakan dan asuhan keperawatan

2.1.6 Peran Ronde Keperawatan

a. Kepala ruangan

Seorang perawat professional yang bertanggung jawab dan mengelolah pelayanan keperawatan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayan keperawatan di suatu ruangan

b. Perawat Primer berperan sebagai berikiut :

- 1) Menjelaskan demografi dan keadaan pasien
- 2) Menjelaskan masalah utama keperawatan
- 3) Menjelaskan intervensi yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan
- 4) Menjelaskan tindakan lanjutan
- 5) Menjelaskan alasan ilmiah tindakan yang akan dilakukan

c. Perawat pelaksana

d. Perawat Konselor

- 1) Memberikan justifikasi
- 2) Menilai suatu masalah dari kebenarannya
- 3) Intervensi keperawatan
- 4) Mengkoreksi dan mengarahkan
- 5) Mengintegrasikan teori dan konsep
- 6) Memberikan reinforcement

2.1.7 Urutan Ronde Keperawatan

1. Persiapan

- 1) Pemberian inform consent kepada keluarga/pasien
- 2) Menetapkan kasus 1 hari sebelum waktu nya ronde keperawatan

2. Pelaksanaan

- 1) Menjelaskan masalah keperawatan dan rencana tindakan yang akan dilakukan atau telah dilaksanakan dan memilih masalah prioritas pasien yang di sampaikan oleh perawat primer
- 2) Mendiskusikan permasalahan pasien dengan anggota tim tenaga kesehatan lain nya
- 3) Perawat primer, perawat konselor, kepala ruangan memberikan justifikasi tentang permasalahan pasien dan tindakan selanjutnya
- 4) Tindakan keperawatan

3. Pasca Ronde

- 1) Melaksanakan tindakan langsung ke pasien
- 2) Masing masing tim melakukan pemeriksaan kepada pasien dan menanyakan tentang keluhan pasien
- 3) Mendiskusikan tentang penyakit kepada pasien dan keluarga

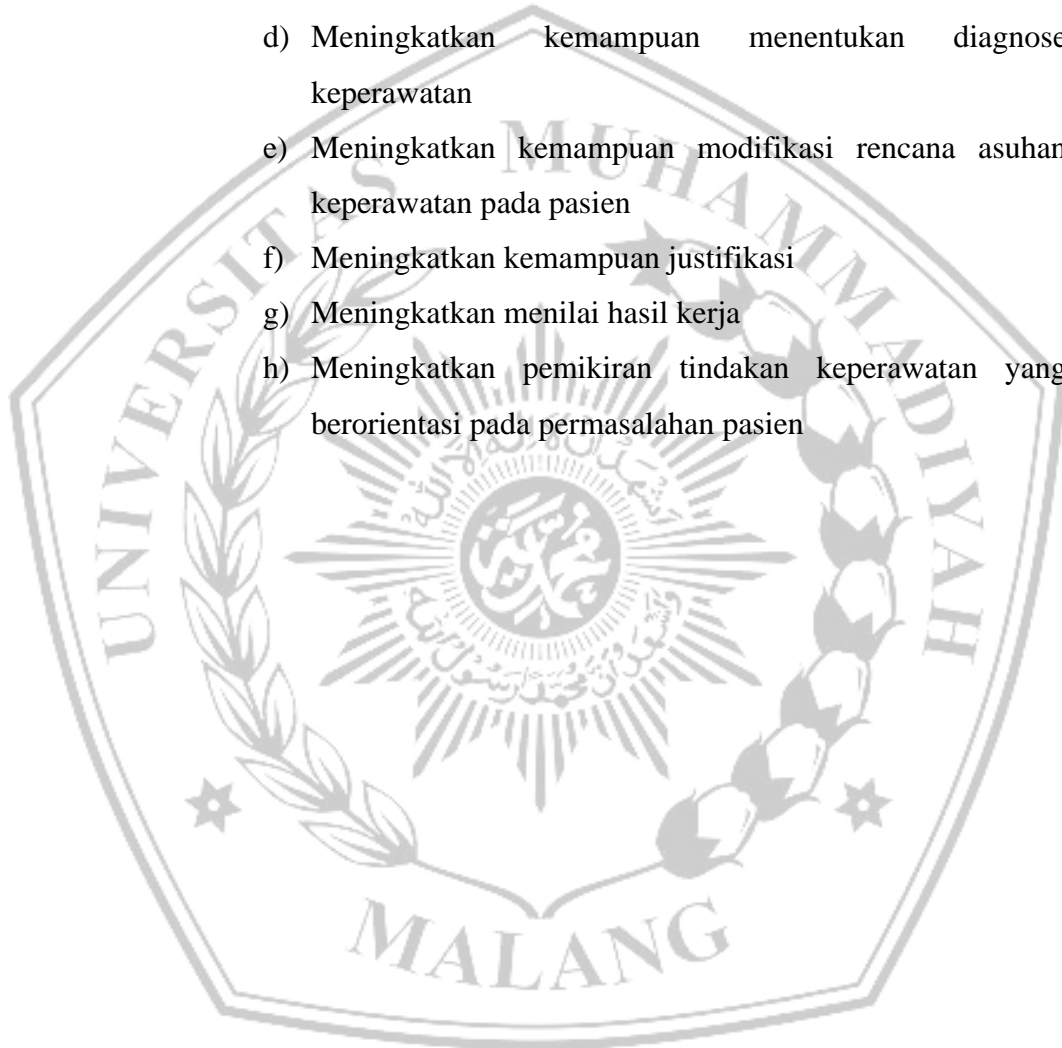
4. Kriteria Evaluasi Keperawatan

Sebagai kriteria evaluasi pada pelaksanaan ronde keperawatan

- 1) Struktur
 - a. Informed consent kepada keluarga dan pasien
 - b. Tim ronde keperawatan hadir di tempat pelaksanaan
 - c. Persiapan
- 2) Proses
 - a. Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
 - b. Seluruh tim kesehatan berperan aktif dalam kegiatan ronde keperawatan sesuai dengan peran dan tugas masing masing

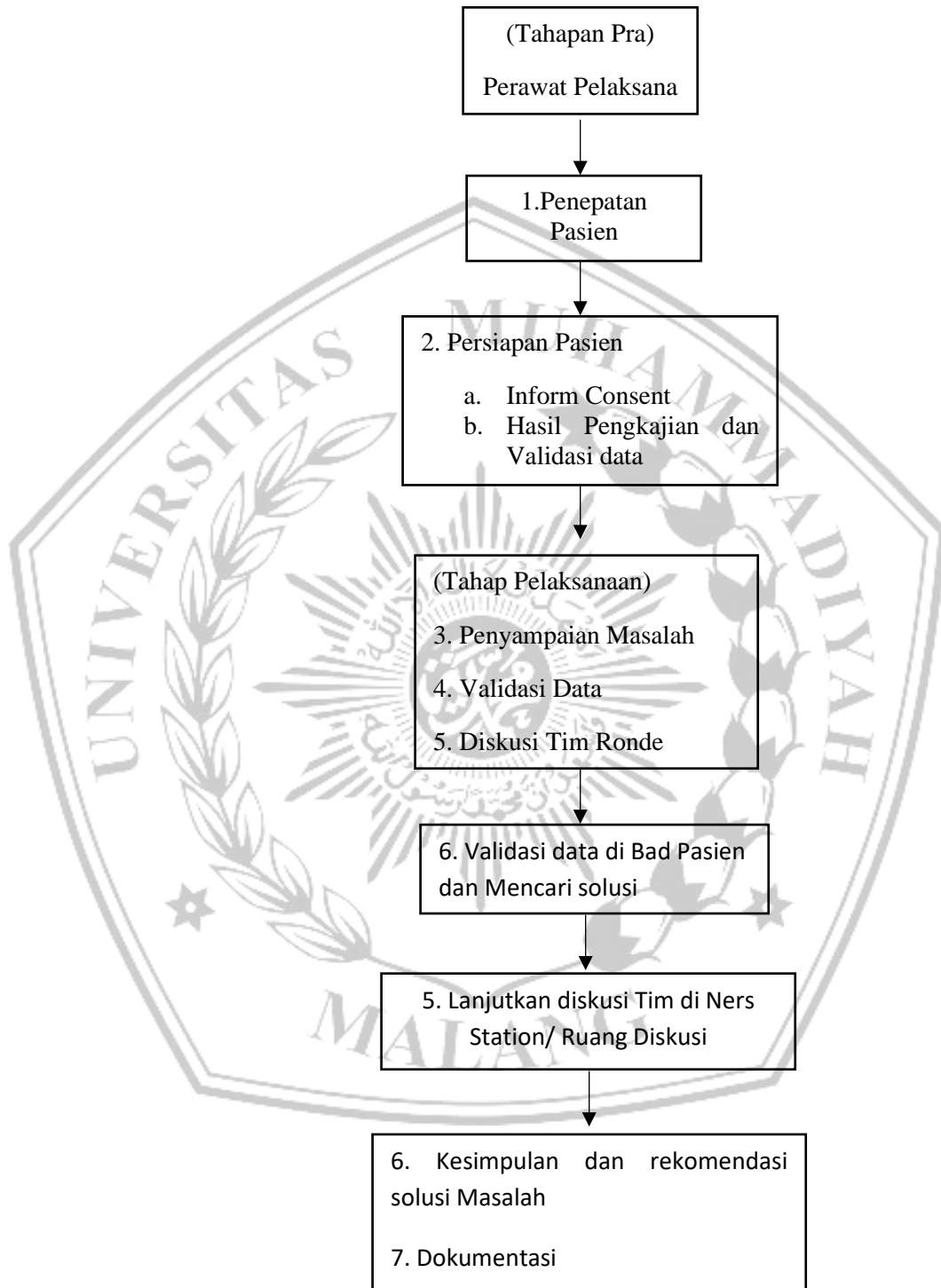
3) Hasil

- a. Pasien merasa puas dengan pelayanan yang telah di berikan
- b. Masalah pasien teratasi
- c. Perawat mampu :
 - a) Meningkatkan kemampuan validasi data pasien
 - b) Meningkatkan cara berfikir kritis
 - c) Meningkatkan cara berfikir yang sistematis
 - d) Meningkatkan kemampuan menentukan diagnose keperawatan
 - e) Meningkatkan kemampuan modifikasi rencana asuhan keperawatan pada pasien
 - f) Meningkatkan kemampuan justifikasi
 - g) Meningkatkan menilai hasil kerja
 - h) Meningkatkan pemikiran tindakan keperawatan yang berorientasi pada permasalahan pasien



2.1.8 Alur Pelaksanaan Ronde Keperawatan

Alur Pelaksanaan ronde keperawatan sebagai berikut :



(Khasanah & Dewi, 2021).

2.1.9 Tipe tipe Ronde Keperawatan

Berbagai macam tipe ronde keperawatan dikenal dalam studi kepustakaan diantaranya adalah menurut (Close & Castledine, 2005) ada empat tipe ronde yaitu *Matroun nurse*, *nurse managemen rounds*, *patient comfort rounds* dan *teaching nurse*.

- A. *Matroun nurse* adalah melakukan tindakan menanyakan kondisi pasien sesuai jadwal ronde keperawatan dengan berkeliling keruangan ruangan, memeriksa standart pelayanan, kebersihan, kerapian, dan menilai kemajuan perawat dalam memberikan pelayanan pada pasien.
- B. *Nurse management rounds* adalah ronde manajerial yang melihat pada implementasi dan pengobatan. Untuk melihat prioritas yang telah terlaksana pada pasien dan melibatkan keluarga dan pasien pada proses ronde. Pada proses ini tidak terjadi proses pembelajaran antara perawat dan head nurse.
- C. *Patients comprot nurse* fungsi perawat dalam ronde ini adalah memenuhi kebutuhan pasien misalnya ketika ronde dilakukan di malam hari, perawat menyiapkan yang diperlukan, ronde disini berfokus pada kebutuhan utama yang diperlukan pasien di rumah sakit.
- D. *Teaching round* perawat atau mahasiswa dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang di dapat langsung pada pasien. Teknik ronde ini bisa dilakukan oleh perawat atau mahasiswa perawat, dengan pembelajaran langsung dilakukan antara guru perawat, dengan perawat atau mahasiswa perawat